

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian analitik dengan menggunakan desain penelitian *Quasi experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono,2012). Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok perlakuan (Nursalam, 2016).

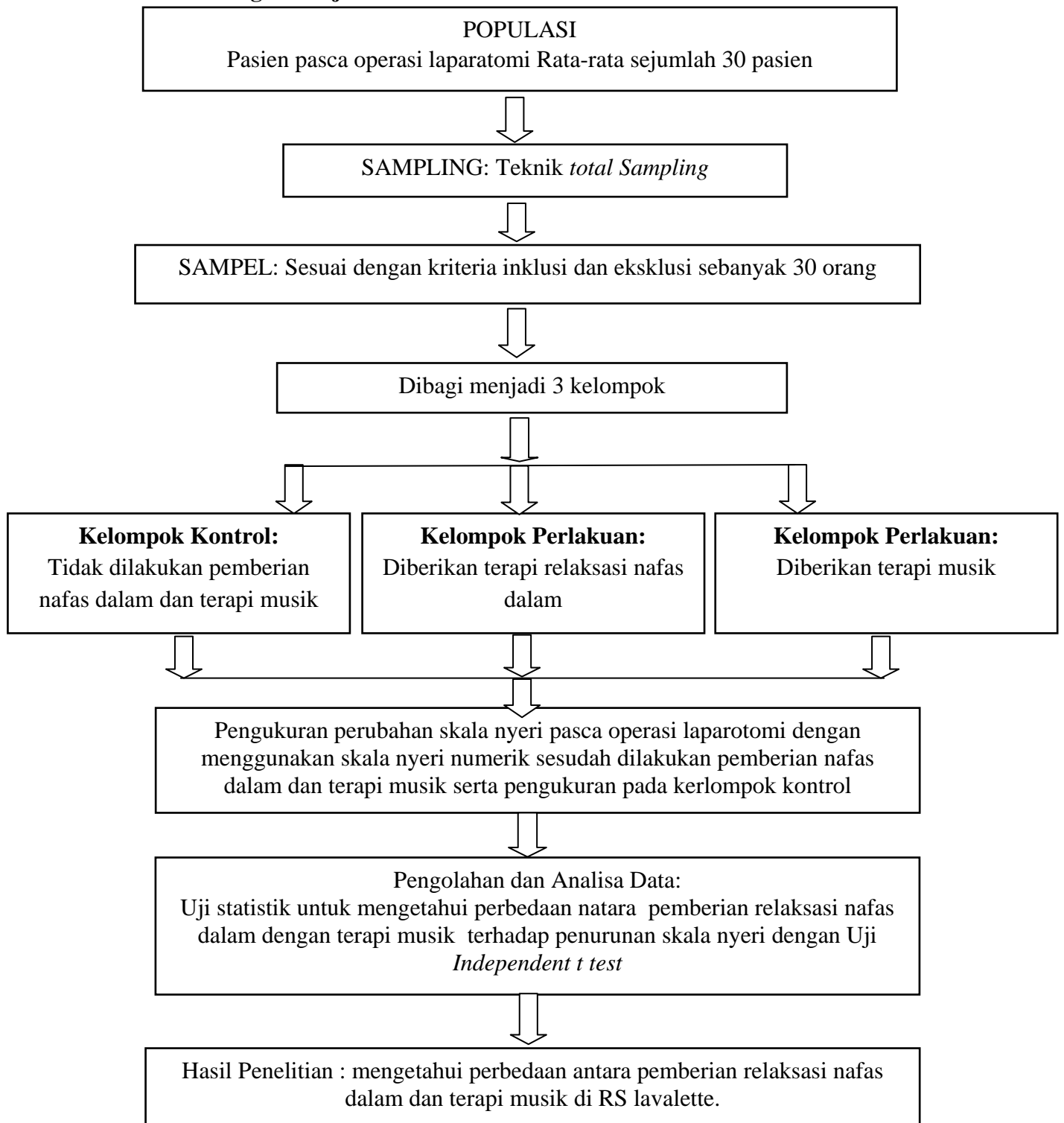
Penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dalam kelompok perlakuan terdapat satu kelompok sampel, yaitu kelompok perlakuan yang diberi terapi nafas dalam dan terapi music mozart. Dalam kelompok kontrol tidak diberi terapi nafas dalam dan terapi musik. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok perlakuan tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2012). Bentuk rancangan tersebut sebagai berikut:

Subyek	Pre test	Perlakuan	Post test
Klp 1 Nafas dalam	O	X	O1
Klp 2 Terapi musik	O	X	O1
Klp 3 Kontrol	O	-	O1

Keterangan :

- O** : Observasi sebelum intervensi
- X** : Perlakuan / intervensi
- O1** : Observasi setelah dilakukan intervensi

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian “Perbedaan Antara Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RS Lavalette Malang”

3.3. Populasi, Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek dapat berupa manusia, hewan percobaan, data laboratorium dan lain-lain yang ciri-cirinya yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pasien post operasi Laparatomi di Rumah Sakit Lavalette. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi laparatomi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang yang berjumlah 340 orang pasien dalam 10 bulan terakhir pada bulan Januari-Oktober tahun 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata pada bulan Januari - Oktober ada 34 orang pasien perbulan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2011). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi laparatomi dalam rentangan waktu penelitian. Sampel dalam penelitian ini didapatkan sejumlah 30 responden. Responden kemudian dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok pemberian relaksasi nafas dalam, pemberian terapi musik dan kelompok kontrol.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2014). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2014) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Maka jumlah responden adalah 30 responden.

Penetapan kriteria sampel (inklusi dan eksklusi) diperlukan dalam upaya untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, tetapi ternyata berpengaruh terhadap variabel dependen (Nursalam, 2008).

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Alimul, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien dengan post op Laparotomi
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden
- c. Pasien dengan kesadaran penuh
- d. Pasien dewasa awal dengan usia 20-40 tahun
- e. Minimal 1 jam sebelum pemberian obat analgesik

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal seperti terdapat keadaan atau penyakit yang menghambat pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan, hambatan etis dan subjek menolak berpartisipasi. Karakteristik sampel yang dapat dimasukkan dalam kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Responden yang mengalami komplikasi penyakit.

3.4. Variabel penelitian

Variabel yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmojo, 2010).

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen. Variabel bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul, 2007). Variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah pemberian terapi nafas dalam dan variabel bebas kedua adalah terapi musik.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan tingkat nyeri.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, dapat diambil artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian diulang lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2011).

3.5.1 Tabel Definisi Operasional

N O	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring
1	Independen: • Relaksasi nafas dalam (Perlakuan 1)	Suatu tindakan guna mengurangi nyeri dengan menarik nafas secara pelan dan dalam dan dihembuskan dilakukan 3 kali dalam sehari sebelum pasien diberikan obat	Sesuai SOP melakukan teknik relaksasi napas dalam: - Yang dilakukan 3 kali dalam sehari, selama 10-15 menit - 1 kali perlakuan dilakukan sebanyak 4-6 kali napas dalam	SOP	-	-
2	Independen Terapi musik (Perlakuan 2)	Suatu kegiatan pengalihan perhatian untuk menurunkan nyeri yang dirasakan responden dengan mendengarkan musik instrumental menggunakan media <i>headphone</i> selama 5 – 10 menit yang dilakukan 3 kali dalam sehari sebelum pasien diberi obat.	Sesuai SOP Terapi Musik	SOP Terapi Musik	-	-
3	Dependen: Skala Nyeri	Hasil pengukuran atau penilaian tingkat nyeri pada responden pasca operasi laparatomi yang dilakukan sebanyak 2x yaitu sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik.	Intensitas nyeri diukur menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Dengan rentang 0-10 0 : tidak nyeri, 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-10 : nyeri berat	Observasi dan wawancara	Ordinal	– Ringan: Skala 1-3 – Sedang: Skala 4-6 – Berat : Skala 7-10

3.6. Pengumpulan Data dan Instrumen

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Dalam pengumpulan data langkah pertama adalah memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi terstruktur.

Pedoman observasi digunakan untuk mengevaluasi perubahan tingkat nyeri sebelum dan setelah dilakukan relaksasi nafas dalam dan terapi musik dengan menggunakan daftar jenis kegiatan yang diamati dengan cara observasi atau *checklist*.

3.6.2 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2011). Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk lembar observasi untuk memberikan tindakan relaksasi nafas dalam dan terapi musik dan menggunakan skala NRS (*Numeric Rate Score*) untuk mengukur tingkat nyeri.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi

- 1) Tahapan persiapan
 - a. Tahap persiapan meliputi pengurusan surat ijin penelitian dari institusi yaitu Politeknik Kesehatan Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan Direktur Rumah Sakit Lavalette.

- b. Peneliti dibantu dua enumerator yaitu satu mahasiswa keperawatan dan perawat ruangan. Sebelumnya peneliti bersama dua enumerator menyamakan persepsi tentang SPO yang digunakan, cara menilai dan mengobservasi tingkat nyeri.
- c. Melakukan *Ethical Clearance* atau persetujuan komite etik untuk meyakinkan bahwa penelitian ini telah sesuai dengan kode etik yang berlaku.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini meliputi beberapa tahapan-tahapan mulai dari pengambilan data, *informed consent*, penjelasan tentang tehnik penelitian sampai pada pengumpulan hasil dari pelaksanaan penelitian.

Adapun tahapan dari pelaksanaan sebagai berikut ;

- a. Melakukan pengkajian pada buku status responden untuk mengambil data identitas responden dan laporan operasi.
- b. Setelah memilih responden yang sesuai kriteria inklusi, menjelaskan maksud dan tujuan, serta meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan lembar *informed consent* setelah diberikan penjelasan penelitian. Waktu penjelasan kepada calon responden tentang penelitian dilakukan setelah pasien selesai menjalani operasi laparatomi.
- c. Mengukur tingkat nyeri pasien 5 menit sebelum dilakukan perlakuan dengan alat ukur Numeric Rate Score (NRS).
- d. Menjelaskan kepada responden tentang cara mengukur tingkat nyeri dengan NRS

- e. Menjelaskan tentang rentang skala nyeri kepada responden.
- f. Mengajarkan kepada responden serta menjelaskan cara menentukan skala nyeri yang dirasakan dan menuliskan pada lembar observasi nyeri setiap timbul rasa nyeri pada kolom lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.
- g. Memberikan perlakuan relaksasi nafas dalam untuk perlakuan satu selama 10-15 menit sebanyak 3 kali dalam sehari selama 3 hari dan terapi musik untuk perlakuan dua selama 5-10 menit disertai SOP relaksasi nafas dalam dan terapi musik. Juga 3 kali dalam sehari selama 3 hari.
- h. Mengukur tingkat nyeri responden 5 menit setelah diberikan perlakuan relaksasi nafas dalam untuk perlakuan satu dan terapi musik untuk perlakuan dua dengan menggunakan alat ukur *Numeric Rate Score* (NRS).

3.6.4 Teknik pengolahan data dan penyajian data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

1. *Editing*

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi.

2. *Coding*

Pemberian simbol, kode pada tiap lembar observasi. Tahap pemberian *Coding* dilakukan pada hasil data yang telah ditemukan. Resonden 1 diberi

kode = 1, Responden 2 diberi kode = 2, Responden 3 diberi kode = 3 dan seterusnya.

3. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode.

4. Penyajian data

Data dijelaskan secara deskriptif melalui narasi dan secara analitik melalui diagram batang.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Zamrud Rumah Sakit Lavalette Malang, karena Rumah Sakit Lavalette Malang merupakan Badan Usaha Milik Negara type C pada tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017.

3.8. Analisa data

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2014). Analisa data terdiri dari:

3.8.1. Analisis Univariat

a. Data Umum

Data umum meliputi gambaran tempat penelitian dan gambaran umum responden dalam penelitian ini meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan.

b. Data Khusus

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dan pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Hasil pengolahan data dianalisa secara sistemik yang disajikan dalam bentuk distribusi dan prosentase yang diinterpretasikan secara kualitatif :

0%	: Tidak satupun responden
1-25%	: Sebagian kecil responden
26-49%	: Kurang dari setengah responden
50%	: Setengah responden
51-78%	: Lebih dari setengah responden
79-99%	: Sebagian besar responden
100%	: Seluruh responden

3.8.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoadmodjo, 2010). Analisis bivariat ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan skala nyeri sesudah dan sebelum diberikan relaksasi nafas dalam dan terapi musik pada pasien post operasi laparotomi. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan Program SPSS 16 *for windows*. Analisis data dimulai dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas menggunakan metode analisis statistik nonparametrik (uji kolmogorov smirnov).

Didapatkan hasil distribusi data normal maka menggunakan uji *Independent T-Test* untuk uji perbedaan nilai *pre* dan *post* pada kelompok. (Sugiyono, 2010).

Pengujian tersebut akan menghasilkan nilai *p-value*. Apabila hasil yang diperoleh $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara pemberian relaksasi nafas dalam dan terapi musik pada pasien post operasi laparotomi tetapi jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh pengaruh antara pemberian relaksasi nafas dalam dan terapi musik pada pasien post operasi laparotomi.

3.7 Etika penelitian

Subyek penelitian ini adalah manusia, untuk itu diperlukan upaya perlindungan hak mereka sebagai responden. Untuk melindungi hak tersebut, maka nilai-nilai etika yang terkait yaitu :

1. *Persetujuan Komisi Etik*

Persetujuan yang di berikan komisi etik yang bertujuan untuk mendapatkan keabsahan penilitian dari komisi etik Poltekkes Malang.

2. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan responden setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya terhadap responden.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada pedoman pengumpulan data penelitian. Pedoman tersebut hanya berisi inisial atau nomer kode tertentu.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

5. *Equality* (keadilan)

Dalam penelitian ini setiap responden tidak akan mengalami dampak buruk.